

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN PT BPRS AMAN SYARIAH

TAHUN 2026

KANTOR PUSAT

PT BPRS AMAN SYARIAH

Jl. Raya Sekampung, Sumbergede, Kec. Sekampung,
Kab. Lampung Timur, 34382, Telp. 0725-5100000
Email : bprs_amansyariah@yahoo.co.id
Website : www.bankamansyariah.co.id

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN PT BPRS AMAN SYARIAH

A. RINGKASAN EKSEKUTIF

PT BPRS Aman Syariah merupakan Bank Perekonomian Rakyat Syariah yang didirikan pada tahun 2014 dengan akta Notaris No. 15 tanggal 11 Februari 2014 oleh Notaris Abadi Riyantini, SH dan mendapat pengesahan dari Badan Hukum PT dari Kementerian Hukum dan Hak Azasi Insani (Kemenkumham) No.AHU-10.01982.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 13 Februari 2014 serta surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-2/PB.1/2014 tentang pemberian izin prinsip pendirian PT BPRS Aman Syariah pada tanggal 28 Januari 2014 dan mulai beroperasi pada tanggal 30 Desember 2014 berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No.237/PB.131/2014 tentang pemberian izin usaha pada tanggal 30 Desember 2014.

Tujuan dibentuknya PT BPRS Aman Syariah adalah untuk mendorong pertumbuhan perekonomian daerah dalam rangka meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat khususnya di Provinsi Lampung. PT BPRS Aman Syariah saat ini berpusat di Jalan Raya Sekampung Kelurahan Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur dan memiliki Kantor Kas yang beralamat di Komplek Pertokoan Pasar KOPINDO Kota Metro.

PT BPRS Aman Syariah sebagai pelaku industri keuangan perbankan menjadi salah satu penggerak roda perekonomian yang fungsinya pada saat ini tidak hanya pada aspek ekonomi, melainkan tanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan yang berkesinambungan sehingga menciptakan keberlanjutan tatanan sosial yang berorientasi pada lingkungan secara luas. PT BPRS Aman Syariah berupaya memberikan kinerja terbaik untuk menjadi “Bank terdepan dan terbesar di Provinsi Lampung” dengan berkontribusi terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan di wilayah Provinsi Lampung.

Dalam rangka menciptakan terwujudnya visi misi PT BPRS Aman Syariah serta kontribusi terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta menjadi “BPR Syariah Terdepan Dan Terbesar Di Provinsi Lampung”, PT BPRS Aman Syariah memiliki komitmen untuk ikut menciptakan keselarasan antara kegiatan perekonomian, keberagaman interaksi sosial kemasyarakatan dan kelestarian lingkungan, dengan mengedepankan tanggung jawab kepada *stakeholder*. PT BPRS Aman Syariah terus berproses dan berupaya untuk memberikan pertumbuhan yang baik bagi kepuasan seluruh pihak, kesempurnaan adalah sebuah proses yang tidak pernah berhenti, oleh karena itu PT BPRS Aman Syariah senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam rangka menjamin keberlanjutan melalui pembaharuan dan inovasi guna memberikan nilai tambah kepada *stakeholder*.

1. VISI DAN MISI

a) Visi BPRS

Menjadi BPR Syariah terbesar di Lampung yang tumbuh secara sehat dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

b) Misi BPRS

- Meningkatkan perluasan jaringan dengan pembukaan kantor cabang di wilayah yang strategis.
- Meningkatkan pelayanan secara profesional, Syariah dan Amanah yang memiliki nilai tambah.
- Meningkatkan sumber daya insani yang mampu bersaing sesuai dengan perkembangan teknologi informasi yang berbasis Syariah.
- Membangun dan menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh jenjang organisasi.
- Meningkatkan fungsi dan peran Bank kepada masyarakat secara luas yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan.
- Meningkatkan penerapan bisnis dan operasional dengan menerapkan prinsip *prudent*.
- Peningkatan permodalan yang seimbang sejalan pertumbuhannya asset dan pendapatannya.

2. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam menjalankan organisasinya PT BPRS Aman Syariah memiliki inisiatif untuk memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan secara luas untuk Bank yang lebih baik. PT BPRS Aman Syariah berkomitmen kepada seluruh pemangku kepentingan untuk keberlanjutan bisnis dan dampak sosial yang baik bagi lingkungan diantaranya:

- Nasabah, yaitu dengan memberikan layanan yang cepat, ramah, sopan dan santun;
- Karyawan, yaitu dengan membangun keunggulan sumber daya insani yang kompetitif dan memungkinkan untuk tumbuh dalam kebaikan melalui kepemimpinan, kemampuan manajerial dan interaksi sosial;
- Masyarakat, Bank bertanggung jawab dan berkomitmen untuk berbagi kebaikan kepada masyarakat dalam upaya mencapai pembangunan yang berkelanjutan;
- Pemegang Saham, menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan;
- Regulator, menjadi teladan dalam tata kelola perusahaan dan standar etika dalam melakukan bisnis yang sehat.

Tujuan aksi keuangan berkelanjutan ini mencakup 5 (lima) ruang yang harus dicapai guna memberikan kontribusi terhadap *stakeholder* dalam memberikan nilai tambah dan kesejahteraan dan kemajuan PT BPRS Aman Syariah secara luas.

3. Program Yang Akan Dilaksanakan Dalam RAKB

Rencana strategis penerapan keuangan berkelanjutan ini akan dilaksanakan secara bertahap dan akan diimplementasikan oleh PT BPRS Aman Syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Menciptakan ekosistem organisasi dan inisiatif budaya untuk mengarahkan kebijakan yang berfokus kepada keuangan berkelanjutan.
- Menciptakan nilai yang mengedepankan keuangan berkelanjutan, dengan mengaplikasikan penciptaan nilai internal dimulai dari karyawan Bank dengan kebijakan yang menitikberatkan kepada lingkungan kerja, seperti penggunaan kertas, air dan energi lainnya yang dapat dikurangi untuk menciptakan efisiensi yang ramah terhadap lingkungan tanpa mengurangi esensi dari penggunaan.
- Mengimplementasikan operasional perbankan yang berfokus kepada kebijakan keuangan berkelanjutan.

a) Rencana Satu Tahun

Selama periode tahun 2026, PT BPRS Aman Syariah mencanangkan beberapa program keuangan berkelanjutan yang dirancang dan difokuskan dalam 3 (tiga) hal, di antaranya:

- Peningkatan portofolio kategori keuangan berkelanjutan yaitu pendanaan dan pembiayaan;
- Program peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya insani;
- Penyesuaian kebijakan/pedoman internal Bank.

Adapun berikut Rencana Aksi Berkelanjutan PT BPRS Aman Syariah dalam bentuk program pelaksanaan:

- Penyaluran dana pada sektor UMKM, pengelolaan sumber daya alam dan kepada calon Pekerja Migran Indonesia (PMI).
- Penghimpunan dana pihak ketiga dengan berfokus pada penghimpunan dana murah yaitu melalui produk tabungan rencana.
- Pengembangan Karir (*Career Management*).
- Peningkatan kompetensi sumber daya insani melalui sosialisasi dan pelatihan.
- Pengurangan penggunaan kertas dan penghematan listrik untuk mengurangi pemanasan global, pencemaran lingkungan dan dampak negatif lain yang ditimbulkan.
- Penyesuaian kebijakan & pedoman terkait pelaksanaan keuangan berkelanjutan.

| No. | Bulan | Uraian Aktivitas | Tujuan Aktivitas | Indikator Keberhasilan |
|-----|-------------------|--|---|--|
| 1 | Januari | Penjajakan untuk penyaluran pembiayaan pada sektor UMKM, pengelolaan sumber daya alam dan kepada calon PMI | Mendapatkan potensi bisnis pada sektor UMKM, pengelolaan sumber daya alam dan kepada calon PMI | Mendapatkan daftar potensi nasabah UMKM, pengelolaan sumber daya alam dan kepada calon PMI |
| 2 | Januari | Pengelompokan kebijakan & pedoman yang perlu dilakukan review atau evaluasi untuk disesuaikan | Melakukan penyesuaian kebijakan/pedoman agar sesuai dengan ketentuan perundang-undangan atau otoritas jasa keuangan | Daftar kebijakan/pedoman yang akan dilakukan review dan evaluasi |
| 3 | Januari-Desember | Penyaluran dana pada sektor UMKM, pengelolaan sumber daya alam dan kepada calon Pekerja Migran Indonesia (PMI) | Meningkatkan portofolio pembiayaan | Terlalisasinya penyaluran dana pada sektor UMKM, pengelolaan sumber daya alam dan kepada calon Pekerja Migran Indonesia (PMI) sesuai dengan target rencana |
| 4 | Februari-Juni | Pengkinian kebijakan/pedoman | Menyesuaikan kebijakan/pedoman sesuai dengan ketentuan perundang-undangan atau Otoritas Jasa Keuangan | Kebijakan/pedoman internal telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan atau Otoritas Jasa Keuangan |
| 5 | Februari | Sosialisasi penghematan listrik dan penggunaan kertas | Memberikan pemahaman kepada karyawan tentang pentingnya melakukan penghematan energi listrik dan penggunaan kertas | Adanya penurunan biaya listrik dan penggunaan kertas sebesar 5% dari tahun sebelumnya |
| 6 | Februari-November | Menjalankan program literasi dan inklusi | Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat akan Pentingnya Mengelola keuangan demi menjaga kestabilan ekonomi dimasa yang akan datang | Tercapainya target rencana 100% |
| 7 | Februari-Maret | Penyusunan ketentuan Tabungan Rencana | Agar produk yang dihasilkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku | Terealisasinya produk Tabungan Rencana |
| 8 | April | Pembukaan tabungan rencana | Meningkatkan dana pihak ketiga | Realisasi dana pihak ketiga 100% dari target RBB |
| 9 | April-November | Sosialisasi kebijakan dan pedoman yang telah dikinikan | Meningkatkan kompetensi karyawan | 90% karyawan telah diberikan sosialisasi dan pelatihan |
| 10 | November | Asessment berkala bagi seluruh karyawan | Mendapatkan SDM yang berkualitas sesuai dengan job description yang dibutuhkan | Terciptanya budaya kerja yang patuh dan sadar risiko |

b) Rencana Lima Tahun

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk 5 (lima) tahun kedepan dijelaskan menggunakan tabel yang menggambarkan target kegiatan prioritas dan indikator keberhasilan, diantaranya:

| Tahun | No. | Target Kegiatan Prioritas | Indikator Keberhasilan |
|-------|-----|--|--|
| 2026 | 1 | Penyaluran pembiayaan UMKM, pengelolaan sumber daya alam dan kepada calon Pekerja Migran Indonesia (PMI) | Peningkatan portofolio pembiayaan sesuai dengan Rencana Bisnis Bank yang telah ditetapkan |
| | 2 | Penghimpunan dana pihak ketiga | Peningkatan dana pihak ketiga sesuai dengan rencana bisnis bank yang telah ditetapkan |
| | 3 | Evaluasi kebijakan/pedoman/prosedur internal Bank untuk bisnis keuangan berkelanjutan | Kesesuaian kebijakan/pedoman/prosedur internal Bank dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan perundang-undangan |

| Tahun | No. | Target Kegiatan Prioritas | Indikator Keberhasilan |
|-------|-----|---|---|
| | 4 | Gerakan hemat listrik dan <i>paperless</i> | Berkurangnya biaya listrik dan penggunaan kertas sebesar 5% dari tahun sebelumnya |
| | 5 | Peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya insani melalui pelatihan dan asesment | Peningkatan kompetensi sumber daya insani |
| | 6 | Teknologi informasi | Terlaksananya pengkinian data nasabah, percepatan informasi, dan Co Banding System dengan Bank Umum Syariah |
| 2027 | 1 | Penyaluran pembiayaan | Peningkatan portofolio pembiayaan sesuai dengan Rencana Bisnis Bank yang telah ditetapkan |
| | 2 | Penghimpunan dana pihak ketiga | Peningkatan dana pihak ketiga sesuai dengan Rencana Bisnis Bank yang telah ditetapkan |
| | 3 | Evaluasi kebijakan/pedoman/prosedur internal Bank untuk bisnis keuangan berkelanjutan | Kesesuaian kebijakan/pedoman/prosedur internal Bank dengan peraturan otoritas jasa keuangan dan ketentuan perundang-undangan |
| | 4 | Menumbuhkan kesadaran cinta lingkungan dalam internal Bank | Adanya himbauan-himbauan melalui gambar dan tulisan dalam lingkungan Bank akan gerakan cinta lingkungan |
| | 5 | Peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya insani melalui pelatihan dan asesment | Peningkatan kompetensi sumber daya insani |
| | 6 | Teknologi informasi | Terlaksananya pengkinian data nasabah, percepatan informasi, dan Co Banding System dengan Bank Umum Syariah |
| 2028 | 1 | Penyaluran pembiayaan | Peningkatan portofolio pembiayaan sesuai dengan rencana bisnis Bank yang telah ditetapkan |
| | 2 | Penghimpunan dana pihak ketiga | Peningkatan dana pihak ketiga sesuai dengan Rencana Bisnis Bank yang telah ditetapkan |
| | 3 | Evaluasi kebijakan/pedoman/prosedur internal Bank untuk bisnis keuangan berkelanjutan | Kesesuaian kebijakan/pedoman/prosedur internal Bank dengan peraturan otoritas jasa keuangan dan ketentuan perundang-undangan |
| | 4 | Ikut serta dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat akan dampak pencemaran lingkungan | Adanya kegiatan yang kaitannya dengan cinta lingkungan, seperti gerakan menanam pohon, mengajak pelajar untuk membuang sampah pada tempatnya, dll |
| | 5 | Peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya insani melalui pelatihan dan asesment | Peningkatan kompetensi sumber daya insani |
| | 6 | Teknologi informasi | Pengembangan system informasi terkait specimen by system dan pengembangan virtual account yang terintegrasi dengan core banking |
| 2029 | 1 | Penyaluran pembiayaan | Peningkatan portofolio pembiayaan sesuai dengan Rencana Bisnis Bank yang telah ditetapkan |
| | 2 | Penghimpunan dana pihak ketiga | Peningkatan dana pihak ketiga sesuai dengan Rencana Bisnis Bank yang telah ditetapkan |
| | 3 | Evaluasi kebijakan/pedoman/prosedur internal Bank untuk bisnis keuangan berkelanjutan | Kesesuaian kebijakan/pedoman/prosedur internal Bank dengan peraturan otoritas jasa keuangan dan ketentuan perundang-undangan |
| | 4 | Ikut serta dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat akan dampak pencemaran lingkungan | Adanya kegiatan yang kaitannya dengan cinta lingkungan, seperti gerakan menanam pohon, mengajak pelajar untuk membuang sampah pada tempatnya, dll |
| | 5 | Peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya insani melalui pelatihan dan asesment | Peningkatan kompetensi sumber daya insani |
| | 6 | Teknologi informasi | Pengembangan system informasi terkait specimen by system dan pengembangan virtual account yang terintegrasi dengan core banking |

| Tahun | No. | Target Kegiatan Prioritas | Indikator Keberhasilan |
|-------|-----|---|---|
| 2030 | 1 | Penyaluran pembiayaan | Peningkatan portofolio pembiayaan sesuai dengan Rencana Bisnis Bank yang telah ditetapkan |
| | 2 | Penghimpunan dana pihak ketiga | Peningkatan dana pihak ketiga sesuai dengan Rencana Bisnis Bank yang telah ditetapkan |
| | 3 | Evaluasi kebijakan/pedoman/prosedur internal Bank untuk bisnis keuangan berkelanjutan | Kesesuaian kebijakan/pedoman/prosedur internal Bank dengan peraturan otoritas jasa keuangan dan ketentuan perundang-undangan |
| | 4 | Ikut serta dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat akan dampak pencemaran lingkungan | Adanya kegiatan yang kaitannya dengan cinta lingkungan, seperti gerakan menanam pohon, mengajak pelajar untuk membuang sampah pada tempatnya, dll |
| | 5 | Peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya insani melalui pelatihan dan asesment | Peningkatan kompetensi sumber daya insani |
| | 6 | Teknologi informasi | Pengembangan system informasi terkait specimen by system dan pengembangan virtual account yang terintegrasi dengan core banking |

c) Alokasi Sumber Daya (Dana, Insani dan Mitra Kerja Sama) untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini bersumber dari alokasi anggaran sesuai yang direncanakan pada Rencana Bisnis Bank tahun 2026. Manajemen PT BPRS Aman Syariah berkomitmen untuk mewujudkan bisnis keuangan yang berkelanjutan. Dalam mewujudkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini perlu didukung oleh sumber daya insani, dana dan mitra strategis. PT BPRS Aman Syariah akan bersinergi dengan mitra strategis seperti lembaga pendidikan, instansi pemerintahan dan swasta.

d) Seluruh Pihak yang Menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan

Dalam hal penanggung jawab pelaksana program keuangan berkelanjutan adalah seluruh Divisi yaitu (Bisnis, Operasional, SDI dan Umum, Manajemen Risiko dan Kepatuhan serta Audit Internal) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Program yang direncanakan sudah disesuaikan dengan target yang realistis untuk dapat dicapai. Dalam hal pencapaian program kerja masing-masing Divisi, maka kepala divisi bertanggung jawab langsung terhadap programnya dan dilaporkan progresnya kepada Direktur Utama.

B. PROSES PENYUSUNAN

Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini dilandasi dari Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta beberapa rujukan mengenai keuangan berkelanjutan di antaranya:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 Tahun 2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
2. Undang Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
3. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah;
4. Rencana Bisnis Bank (RBB) PT BPRS Aman Syariah tahun 2026; dan
5. Penyusunan RAKB ini melibatkan Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan, dan Direktur Utama dan seluruh yaitu Manajemen Risiko dan Kepatuhan, Bisnis, Operasional, SDI dan Umum dan Audit Intern.

C. FAKTOR PENENTU RAKB

Dalam mencapai tujuan dari RKAB maka ada beberapa faktor penentu kekuatan dan kelemahan dari organisasi dalam mencapai tujuan di antaranya:

1. Rencana strategis bisnis

Sejalan dengan Rencana Bisnis Bank tahun 2026 PT BPRS Aman Syariah akan melakukan implementasi awal Keuangan Berkelanjutan hingga tahun 2030, adapun penyaluran pembiayaan sudah dialokasikan sesuai dengan target pada Rencana Bisnis Bank baik program kerja maupun prioritas rencana yang disusun.

2. Kapasitas organisasi

PT BPRS Aman Syariah didukung oleh 32 karyawan dan tersebar dalam beberapa jaringan memiliki kapasitas dan kapabilitas yang mendukung terimplementasikannya Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan baik dari sisi *Account Officer* yang memiliki kemampuan untuk menganalisa sektor bisnis produktif yang sesuai dengan kriteria keuangan berkelanjutan. Selain itu dengan demografi yang didominasi usia produktif PT BPRS Aman Syariah memiliki semangat membangun yang sama sehingga akan mendukung percepatan implementasi keuangan berkelanjutan.

3. Kondisi keuangan dan kapasitas teknis

PT BPRS Aman Syariah saat ini sedang terus meningkatkan laba/pendapatan melalui penagihan yang intensif untuk menurunkan presentase pembiayaan bermasalah dan menurunkan beban operasional untuk memperkuat likuiditas dan permodalan BPRS, serta meningkatkan faktor-faktor rentabilitas agar berada dalam nilai komposit yang baik. Faktor penerapan GCG akan terus dikembangkan termasuk mekanisme pengawasan pencapaian RAKB tersebut yang akan dimasukkan kedalam penilaian unit kerja (*Balanced Scorecard*) dan individu (*Individual Scorecard*).

4. Strategi komunikasi

PT BPRS Aman Syariah memiliki strategi untuk bersinergi dengan masyarakat Provinsi Lampung secara luas dan khususnya yang berada dekat dengan wilayah Kantor Pusat dan Kantor Kas. PT BPRS Aman Syariah juga melakukan promosi melalui media sosial dengan *tagline* “Aman Selalu Dihati” yang diharapkan dapat menumbuhkan kepercayaan/*trust* masyarakat kepada Bank. Kegiatan dalam rangka promosi media sosial ini merupakan strategi komunikasi untuk menjangkau dan mendekatkan diri dengan *stakeholder*.

5. Sistem monitoring, evaluasi, dan mitigasi

Sistem monitoring dan evaluasi yang dilakukan saat ini di PT BPRS Aman Syariah dilakukan melalui Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan serta Audit Intern, evaluasi rencana kerja, *project* dan lainnya dilakukan berdasarkan permasalahan yang terjadi dan penyesuaian disisi kebijakan/SOP yang melibatkan Divisi terkait, sehingga masalah yang terjadi kedepannya bisa dimitigasi dengan baik. Selain itu juga dilakukan pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga segala sesuatunya bisa diselesaikan dengan mitigasi yang baik.

6. Kebijakan pemerintah yang terkait dengan isu Keuangan Berkelanjutan Kebijakan pemerintah.

Adapun program yang menjadi dasar pembuatan ini adalah:

- Meningkatkan penyaluran pembiayaan yang berorientasi pada peningkatan perekonomian usaha kecil dan menengah; dan
- Mewujudkan kualitas pendidikan menuju kualitas sumber daya insani berakhlakul karimah dan berdaya saing.

Adapun faktor dari penentu pembuatan RAKB ini menggunakan pendekatan analisis SWOT dalam menganalisa potensi yang dimiliki oleh PT BPRS Aman Syariah.

1. Kekuatan (*Strengths*)

- Memiliki jaringan kantor yang tersebar di wilayah kabupaten/kota yang merupakan pusat perekonomian di Provinsi Lampung;
- Demografi karyawan yang didominasi oleh usia produktif sehingga memiliki semangat yang sama; dan
- Dukungan dari pengurus dan pemegang saham secara moril dalam memajukan PT BPRS Aman Syariah untuk menjadi yang terbesar dan terdepan di Provinsi Lampung.

2. Kelemahan (*Weakness*)

- Faktor permodalan PT BPRS Aman Syariah;
- Kualitas SDM yang harus segera diperbaiki;
- Produk dan layanan yang masih terbatas; dan
- Sistem dan prosedur serta pedoman operasional masih dalam proses penyempurnaan.

3. Peluang (*Opportunities*)

- Dukungan dari para *stakeholder* untuk kemajuan PT BPRS Aman Syariah;

- Perekonomian Provinsi Lampung yang sedang berkembang akan menjadi bukti nyata pembangunan ekonomi berkelanjutan;
- Menjadi metode penghematan energi, listrik, dan penggunaan bahan yang tidak ramah lingkungan;
- Sinergi dengan mitra strategis instansi pemerintah dan swasta;
- Pengembangan bisnis Bank yang masih terus berkembang;
- Proses bisnis yang berubah mengikuti perkembangan jaman; dan
- Kepedulian masyarakat terhadap lingkungan yang berkelanjutan.

4. Ancaman (*Threats*)

- Ketidak pedulian masyarakat pedesaan yang belum peduli terhadap keberlanjutan lingkungan;
- Kawasan Provinsi Lampung yang didominasi dengan masyarakat dengan perekonomian menengah kebawah; dan
- Ekosistem ekonomi yang belum mendukung bisnis keuangan yang berkelanjutan.

D. PRIORITAS DAN URAIAN RAKB

Dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2026-2030 PT BPRS Aman Syariah memiliki tiga prioritas khusus. Adapun prioritas yang dimulai pada tahun 2026 adalah sebagai berikut:

- Pengembangan produk jasa keuangan yang memiliki nilai tambah keberlanjutan
Sejalan dengan semangat perbaikan fundamental Bank, pengembangan produk jasa menjadi prioritas lanjutan di tahun 2026. PT BPRS Aman Syariah berupaya menciptakan produk keuangan yang didasari oleh kepedulian bisnis yang berkelanjutan, bagaimana Bank dapat memberikan nilai tambah bagi roda perekonomian daerah, kesejahteraan masyarakat, lingkungan yang berkelanjutan, sosial dan budaya melalui produk yang ditawarkan sehingga memberi manfaat bagi *stakeholder*.
- Program Peningkatan Kapasitas Dan Kapabilitas Organisasi
Bertujuan untuk menciptakan ketahanan organisasi PT BPRS Aman Syariah dari persaingan industri. Selain itu sumber daya insani menjadi modal dalam menciptakan inovasi dan kreatifitas untuk menuju menjadi BPRS terdepan dan terbesar di Provinsi Lampung.
- Penyesuaian Kebijakan Internal Bank
Menjadi prioritas dalam pembangunan awal pondasi ketahanan dan pengelolaan lembaga yang transparan, akuntabel dan *agile* terhadap penyesuaian bisnis sehingga memiliki dampak terhadap bisnis yang dilakukan Bank.

1. Penyaluran Dana Sektor UMKM, Pengelolaan Sumber Daya Alam, dan PMI

a) Dasar Pemikiran

Dalam RAKB pendanaan sektor UMKM, pengelolaan sumber daya alam dan PMI merupakan program dari pengembangan produk jasa keuangan yang memiliki nilai tambah keuangan berkelanjutan. Dasar pemikiran adalah dalam rangka untuk membantu UMKM khususnya pada industri rumah tangga agar lebih berkembang dengan memberikan pendanaan dengan tujuan pencapaian bisnis berkelanjutan untuk mencapai tujuan yang tertera dalam visi dan misi PT BPRS Aman Syariah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah Kabupaten Lampung Timur khususnya dan di Wilayah Provinsi Lampung pada umumnya. Pembiayaan pada sektor pengelolaan sumber daya alam juga dapat meningkatkan investasi yang dapat menjadi penyeimbang aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Sedangkan penyaluran pembiayaan pada sektor PMI adalah untuk membantu masyarakat calon PMI yang bertujuan meningkatkan taraf hidup keluarga dengan menjadi pekerja migran Indonesia.

b) Kegiatan

Aktivitas yang dilakukan adalah dengan melakukan analisa penyaluran pembiayaan bagi UMKM, pengelolaan sumber daya alam, dan PMI.

c) **Uraian kegiatan, periode pelaksanaan, penanggung jawab kegiatan adalah:**

| No. | Uraian Kegiatan | Periode Awal | Periode Akhir | Sumber Daya Yang Dibutuhkan | Penanggung Jawab |
|-----|---|--------------|---------------|--|------------------|
| 1 | Penjajakan pemberian pembiayaan | Januari | Desember | AO, Kabag. Marketing dan Direktur Bisnis | Kabag. Marketing |
| 2 | Analisa pemberian pembiayaan UMKM, pengelolaan sumber daya alam dan kepada calon Pekerja Migran Indonesia (PMI) | Januari | Desember | AO, Kabag. Marketing dan Direktur Bisnis | Kabag. Marketing |
| 3 | Penyaluran pembiayaan kepada UMK, pengelolaan sumber daya alam dan kepada calon Pekerja Migran Indonesia (PMI) | Januari | Desember | AO, Kabag. Marketing dan Direktur Bisnis | Kabag. Marketing |

d) **Sumber Daya**

Sumber Dana yang dibutuhkan dalam kegiatan penyaluran UMKM, pengelolaan sumber daya alam dan kepada calon Pekerja Migran Indonesia (PMI) adalah sumber dana dari likuiditas yang ada dengan SDI yang terdiri dari AO, Kabag. Marketing dan Direktur Bisnis dengan unit kerja terkait lain seperti operasional dan Manajemen Risiko dan Kepatuhan.

e) **Sistem dan Evaluasi Pelaksanaan Program**

Mekanisme dan Metode Pengawasan:

- Pengawasan dilakukan setiap bulan;
- Tujuan pengawasan untuk memastikan target pencapaian setiap aktivitas dan target portofolio dapat tercapai;
- Metode pemantauan melalui laporan monitoring pembiayaan nasabah;
- Penanggung jawab aktivitas ini adalah Kepala Bagian Marketing.

Tindakan Jika Ada deviasi

- Dilakukan analisa dan dilaporkan untuk memastikan aktivitas dapat kembali sesuai dengan perencanaan atau dilakukan penyesuaian kebijakan/SOP;
- Pengawasan yang lebih ketat termasuk diagendakannya aktivitas ini dalam rapat bulanan Direksi.

f) **Tantangan dan Rencana Kedepan:**

| Tantangan dan Hambatan Yang Dapat Terjadi | Rencana Untuk Mengawasi/ Menyelesaikan Tantangan dan Hambatan |
|---|--|
| Pemahaman AO terhadap risiko pembiayaan untuk UMKM, pengelolaan sumber daya alam dan kepada calon Pekerja Migran Indonesia (PMI) masih kurang | Pelatihan untuk AO yang menangani pembiayaan untuk UMKM, pengelolaan sumber daya alam dan PMI terhadap bisnis keuangan berkelanjutan |
| Kurangnya Informasi terhadap potensi usaha UMKM dan pengelolaan sumber daya alam di wilayah Provinsi Lampung | Melakukan pembekalan yang bersinergi kepada AO yang bergerak disektor UMKM dan pengelolaan sumber daya alam |
| AO yang tidak sesuai dengan pencapaian target | Menggali potensi dan survei kepada nasabah langsung dengan memberikan arahan dan pedoman |

2. **Penghimpunan Dana Pihak Ketiga**

a) **Dasar Pemikiran**

Dalam program ini PT BPRS Aman Syariah melakukan upaya *bundling* manfaat bagi para nasabah yang telah mempercayakan dananya untuk disimpan pada Bank dengan berkesempatan mendapatkan *gimmick*/hadiah.

b) **Kegiatan**

Aktivitas yang dilakukan adalah penghimpunan dana tabungan.

c) **Uraian kegiatan, periode pelaksanaan, penanggung jawab kegiatan adalah:**

| No. | Uraian Kegiatan | Periode Awal | Periode Akhir | Sumber Daya Yang Dibutuhkan | Penanggung Jawab |
|-----|---------------------------------------|--------------|---------------|---|--------------------------------|
| 1 | Penyusunan ketentuan program tabungan | Februari | Maret | Kabag. Marketing, Manajemen risiko dan Kepatuhan, Direktur Bisnis | Manajemen Risiko dan Kepatuhan |
| 2 | Sosialisasi program tabungan | April | April | Kabag. Marketing | Kabag. Marketing |
| 3 | Pelaksanaan program Tabungan Rencana | April | Desember | Funding Officer, Customer Service, Kabag. Marketing | Kabag. Marketing |

d) **Sumber Daya**

Sumber daya insani yang terdiri dari FO, CS dan Kabag. Marketing.

e) **Sistem dan Evaluasi Pelaksanaan Program**

Mekanisme & Metode Pengawasan:

- Pengawasan dilakukan setiap bulan;
- Tujuan pengawasan untuk memastikan target pencapaian tiap aktivitas dan target portofolio dapat tercapai;
- Metode pemantauan yaitu laporan pembukaan tabungan;
- Penanggung jawab aktivitas ini adalah Kepala Bagian Marketing.

f) **Tantangan dan rencana kedepan**

| Tantangan dan Hambatan Yang Dapat Terjadi | Rencana Untuk Mengawasi/ Menyelesaikan Tantangan dan Hambatan |
|--|---|
| Kesadaran nasabah yang kurang peduli terhadap <i>bundling</i> yang diberikan | Memberikan pemahaman melalui CS, dan Funding Officer terkait manfaat dari program |
| Kurangnya keikutsertaan nasabah dalam program ini | Mencari daftar nasabah potensial DPK baru |

3. **Sosialisasi dan Pelatihan**

a) **Dasar Pemikiran**

Penerapan keuangan berkelanjutan ini menjadi pondasi awal bagi PT BPRS Aman Syariah untuk menggali potensi pembiayaan, melakukan bisnis yang bertanggung jawab pada sosial, ekonomi dan lingkungan. Dasar ini menjadi penting bagi PT BPRS Aman Syariah dalam mencari potensi pembiayaan perbankan yang masuk kategori keuangan berkelanjutan.

b) **Kegiatan**

Aktivitas yang dilakukan adalah melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh karyawan PT BPRS Aman Syariah.

c) **Uraian kegiatan, periode pelaksanaan, penanggung jawab kegiatan adalah:**

| No. | Uraian Kegiatan | Periode Awal | Periode Akhir | Sumber Daya Yang Dibutuhkan | Penanggung Jawab |
|-----|-------------------------------------|--------------|---------------|-----------------------------|------------------|
| 1 | Sosialisasi ketentuan dan kebijakan | April | November | Seluruh karyawan | Kepatuhan |

d) **Sumber Daya**

Sumber dana yang dibutuhkan dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan adalah dari dana pendidikan yang telah dianggarkan sesuai dengan RBB tahun 2026 dengan sumber daya insani yang terdiri seluruh karyawan PT BPRS Aman Syariah.

e) **Sistem dan Evaluasi Pelaksanaan Program**

Mekanisme & Metode Pengawasan:

- Pengawasan dilakukan setiap bulan;
- Tujuan pengawasan untuk memastikan target pencapaian tiap aktivitas dan target tercapai;

- Metode pemantauan, pelaporan peserta pelatihan; dan
- Penanggung jawab aktivitas ini adalah Divisi SDI dan Umum.

f) **Tantangan dan Rencana Kedepan:**

| Tantangan dan Hambatan Yang Dapat Terjadi | Rencana Untuk Mengawasi/ Menyelesaikan Tantangan dan Hambatan |
|---|---|
| Budget Anggaran yang terbatas | Kegiatan dilakukan secara bertahap |
| Ketersediaan waktu | Mewajibkan seluruh karyawan wajib untuk menghadiri sosialisasi yang dilakukan secara internal |
| Implementasi di lapangan | Diberikan <i>refreshment</i> terkait ketentuan |

4. **Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas Organisasi**

a) **Dasar Pemikiran**

Kapasitas dan kapabilitas organisasi adalah bagian penting dalam membangun organisasi yang kuat dan siap mendukung bisnis Bank kedepan. Program ini didasari untuk meningkatkan kualitas internal Bank untuk menciptakan organisasi yang tangguh dan memiliki daya saing.

b) **Kegiatan**

Aktivitas yang dilakukan adalah melakukan *assessment* karyawan sebagai bagian dari pengukuran kinerja karyawan.

c) **Uraian kegiatan, periode pelaksanaan, penanggung jawab kegiatan adalah:**

| No. | Uraian Kegiatan | Periode Awal | Periode Akhir | Sumber Daya Yang Dibutuhkan | Penanggung Jawab |
|-----|---------------------|--------------|---------------|-----------------------------|--------------------|
| 1 | Assessment Karyawan | November | November | Tim Assessment | Kabag. Operasional |

d) **Sumber Daya**

Sumber Daya yang dibutuhkan dalam kegiatan peningkatan kapasitas dan kapabilitas organisasi yaitu tim *Assessment* yang terdiri dari Kepala Bagian Divisi terkait.

e) **Sistem dan Evaluasi Pelaksanaan Program**

Mekanisme & Metode Pengawasan

- Pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal yang telah dibuat;
- Melakukan monitoring terhadap progres rencana kerja;
- Metode pemantauan, pelaporan hasil *assessment*; dan
- Penanggung jawab aktivitas ini adalah Divisi SDI dan Umum.

f) **Tantangan dan Rencana Kedepan**

| Tantangan dan Hambatan Yang Dapat Terjadi | Rencana Untuk Mengawasi/ Menyelesaikan Tantangan dan Hambatan |
|---|---|
| Implementasi <i>Assessment</i> | Penyusunan indikator yang dapat dicapai secara realistis |
| Pemetaan kompetensi yang dibutuhkan | Dilakukan serangkaian test terkait pemahaman pekerjaan yang dijalankan. |
| Implementasi di lapangan | Diberikan <i>refreshment</i> terkait pemahaman pekerjaan yang jalankan |

5. **Penciptaan Nilai Internal Dalam Konsumsi Yang Bertanggung Jawab**

a) **Dasar Pemikiran**

Penggunaan kertas menjadi ancaman bagi keberlangsungan hidup insani. Menurut *conservatree.org* jumlah kertas yang dihasilkan dari pengorbanan sebuah pohon yaitu 1 (satu) rim kertas foto copy/A4/HVS kurang lebih 500 lembar kertas dibuat dengan memakai 6% dari pohon. Sebuah pohon menghasilkan 16,67 rim kertas. 1 (satu) ton kertas membutuhkan 12 pohon, 1 (satu) lembar kertas sama dengan pengurangan penanaman pohon dan menyebabkan deforestasi setiap tahun. Selain itu juga penggunaan listrik menjadi hal penting untuk diperhatikan, mengingat penggunaan listrik yang berlebihan dapat menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan seperti pemborosan sumber energi, pemanasan global, dan berkurangnya cadangan energi dimasa depan. Hal tersebut menjadi latar belakang bahwa insani harus bertanggung jawab baik terhadap lingkungan ataupun pribadi, sehingga pengurangan ini sangat perlu dilakukan oleh PT

BPRS Aman Syariah sebagai bentuk implementasi bisnis yang berkelanjutan yang memiliki tanggung jawab pada ekonomi, sosial dan lingkungan.

b) Kegiatan

Aktivitas penghematan penggunaan kertas dan listrik di kantor pusat dan kas menjadi langkah awal untuk dapat dilakukan oleh seluruh karyawan PT BPRS Aman Syariah sebagai bentuk kepedulian terhadap kelestarian lingkungan khususnya di Provinsi Lampung. Kegiatan awal akan dimulai dengan melakukan identifikasi penggunaan kertas dan listrik, selanjutnya akan disusun program inisiatif manajemen perubahan yang menciptakan nilai tanggung jawab dari setiap penggunaan kertas dan listrik agar karyawan terbiasa untuk mengurangi penggunaan. Adapun Tujuan dari Penghematan Penggunaan Kertas dan listrik adalah:

- Membiasakan konsumsi yang bertanggung jawab dengan terbiasa untuk mematikan lampu yang tidak terpakai pada siang hari, mematikan lampu, AC, dan alat elektronik lainnya saat aktivitas kerja telah selesai;
- Mengurangi penggunaan kertas untuk bisnis dan operasional secara bijaksana dengan tetap memperhatikan kepatuhan pada ketentuan yang berlaku;
- Menjadikan budaya hemat kertas dengan pemanfaatan kertas bekas.

c) Uraian kegiatan, periode pelaksanaan, penanggung jawab kegiatan adalah:

| No. | Uraian Kegiatan | Periode Awal | Periode Akhir | Sumber Daya Yang Dibutuhkan | Penanggung Jawab |
|-----|---|--------------|---------------|-----------------------------|------------------|
| 1 | Identifikasi kuantitas pembelian kertas dan pembelian token listrik | Februari | Februari | SDI dan Umum | SDI dan Umum |
| 2 | Sosialisasi penghematan penggunaan kertas dan listrik | Februari | Februari | SDI dan Umum | |
| 3 | Komitmen penghematan penggunaan kertas dan listrik | Maret | Desember | Seluruh karyawan | |

d) Sumber Daya

Sumber Daya yang dibutuhkan dalam kegiatan penciptaan nilai internal dalam konsumsi yang bertanggung jawab yaitu seluruh karyawan PT BPRS Aman Syariah dengan penanggung kegiatan ada pada Divisi SDI dan Umum.

e) Sistem dan Evaluasi Pelaksanaan Program

Mekanisme & Metode Pengawasan

- Pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal yang telah dibuat;
- Jumlah rim kertas yang dipakai (dibeli) akan dilaporkan;
- Melakukan monitoring terhadap progres rencana kerja yang telah disusun;
- Memastikan seluruh Unit Kerja PT BPRS Aman Syariah menjalankan implementasi inisiatif manajemen perubahan yang telah dibuat dengan cara melakukan kunjungan acak kepada unit kerja baik kantor pusat maupun kas;
- Penanggung jawab aktivitas ini adalah Divisi SDI dan Umum.

f) Tantangan dan Rencana Kedepan

| Tantangan dan Hambatan Yang Dapat Terjadi | Rencana Untuk Mengawasi/ Menyelesaikan Tantangan dan Hambatan |
|---|---|
| Kesadaran karyawan akan penggunaan kertas dan listrik | Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Kepala Kas akan menjadi <i>role model</i> terhadap setiap aktivitas yang dilakukannya |

6. Penyesuaian Tata Kelola, Kebijakan/ SOP

a) Dasar Pemikiran

RAKB merupakan suatu kegiatan perencanaan yang merupakan bagian dari proses manajemen. Oleh karena itu memerlukan penyesuaian organisasi dan tata kelola, tugas dan tanggung jawab, kebijakan/SOP yang mendukung bisnis keuangan berkelanjutan agar selaras dengan tujuan dari RAKB yang telah dibuat dan berjalan sesuai dengan harapan.

b) Kegiatan

Penyesuaian tata kelola, kebijakan/SOP terkait keuangan berkelanjutan akan dilakukan dengan mengidentifikasi pedoman yang harus disesuaikan dengan arah bisnis yang berkelanjutan. Tujuannya penyesuaian ini di antaranya:

- Memastikan bahwa potensi bisnis berkelanjutan memiliki manfaat dan potensi yang baik;
- Menyelaraskan kebijakan yang telah dibuat agar sesuai dengan tujuannya;
- Mengevaluasi kebijakan yang sudah tidak relevan untuk diperbaharui sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

c) Uraian kegiatan, periode pelaksanaan, penanggung jawab kegiatan adalah:

| No | Uraian Kegiatan | Periode Awal | Periode Akhir | Sumber Daya Yang Dibutuhkan | Penanggung Jawab |
|----|--|--------------|---------------|---------------------------------------|---------------------------------------|
| 1 | Identifikasi kebijakan dan pedoman yang perlu direvisi disesuaikan dengan adanya aturan keuangan berkelanjutan | Januari | Januari | Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan | Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan |
| 2 | Revisi kebijakan dan pedoman untuk memastikan kesesuaian dengan keuangan berkelanjutan | Februari | Juni | Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan | |
| 3 | Sosialisasi pedoman/kebijakan baru | April | November | Divisi terkait | |

d) Sumber Daya

SDM yang dibutuhkan dalam penyesuaian tata kelola, kebijakan/SOP adalah Divisi Manajemen Risiko dan kepatuhan.

e) Sistem dan Evaluasi Pelaksanaan Program

Mekanisme & Metode Pengawasan

- Pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal yang telah dibuat;
- Melakukan monitoring terhadap progress rencana kerja;
- Metode pemantauan, pelaporan kebijakan/SOP yang akan di revisi;
- Penanggung jawab aktivitas ini adalah Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan.

f) Tantangan dan Rencana Kedepan

| Tantangan dan Hambatan Yang Dapat Terjadi | Rencana Untuk Mengawasi/ Menyelesaikan Tantangan dan Hambatan |
|---|--|
| Kesadaran Unit Kerja terhadap penyesuaian bisnis keuangan berkelanjutan | Melakukan sosialisasi terhadap seluruh ketentuan yang telah ditetapkan |

E. TINDAK LANJUT RAKB

1. Rencana Evaluasi

Evaluasi atas pelaksanaan RAKB akan dilakukan dengan melibatkan level *top management* sampai unit terkecil yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program. Evaluasi yang akan dilakukan di level unit kerja penanggung jawab setiap kegiatan dan secara keseluruhan. Indikator keberhasilan dari RAKB ini akan menjadi target dan komitmen unit kerja yang selaras dengan Rencana Bisnis Bank tahun 2026-2030. Evaluasi di level management dan BOD akan dilakukan untuk memastikan kesesuaian rencana aksi (waktu dan hasil) dengan pelaksanaan program tetapi juga dengan melakukan review terhadap kemungkinan adanya program yang harus mundur atau dipercepat sesuai dengan kondisi dilapangan, target pencapaian, sumber daya yang dibutuhkan. Review strategis Bank akan dilaksanakan setidaknya per triwulanan sejalan dengan evaluasi risiko strategik dalam pembahasan Komite Kebijakan Bank.

2. Mitigasi Risiko Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Risiko yang dihadapi PT BPRS Aman Syariah terkait dengan pelaksanaan RAKB dapat dikaitkan dengan 4 (empat) risiko Bank sebagaimana aturan OJK atas profil risiko. Dari

penyusunan RAKB yang ada maka dapat dijelaskan dengan mitigasi atas RAKB PT BPRS Aman Syariah, sebagai berikut:

| No. | Jenis Risiko | Kaitannya Dengan Program RAKB | Mitigasi Yang Dilakukan |
|-----|--------------------|---|--|
| 1 | Risiko Kredit | Kualitas portofolio pembiayaan pada program keuangan berkelanjutan tidak sesuai target. | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan review atas menurunnya kualitas pembiayaan dan menentukan langkah perbaikan atau penyelesaian agar kualitas membaik. Memastikan fungsi internal berjalan dengan baik termasuk pengawasan atas kualitas pembiayaan dan pemenuhan persyaratan pembiayaan sesuai dengan produk. Melakukan kunjungan rutin kepada nasabah yang memiliki profil atau penurunan kualitas pembiayaan secara intensif. |
| 2 | Risiko Operasional | <ul style="list-style-type: none"> Standar Operasional Prosedur (SOP) yang terkait dengan pelaksanaan RAKB tidak efektif untuk mendukung pencapaian target. Cakupan ataupun pelaksanaan pengawasan oleh internal audit atau fungsi pengawasan internal lainnya kurang mengcover risiko. | <ul style="list-style-type: none"> Dilakukannya identifikasi risiko yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan program RAKB. Memastikan prosedur sudah terkini sesuai dengan RAKB dan dipahami oleh pelaksana. Pelatihan internal dijalankan sesuai jadwal yang ditetapkan. Target RAKB sudah dimasukkan dalam KPI. |
| 3 | Risiko Kepatuhan | RAKB tidak sesuai dengan aturan OJK yang berlaku dan SOP belum dijalankan sepenuhnya. | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pelatihan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan agar sesuai dengan POJK terkait. Memastikan seluruh karyawan sudah memahami prinsip keuangan berkelanjutan. |
| 4 | Risiko Likuiditas | Pembiayaan yang tergolong pembiayaan investasi jangka panjang. | Bank akan mencari sumber dana jangka panjang atau melakukan <i>asset sale (channeling)</i> . |

